

**MASALAH DI DESA BELABORI YANG HARUS SEGERA DISELESAIKAN**



Dari berbagai masalah yang muncul di desa, warga meminta kepada pemerintah desa agar masalah-masalah tersebut diselesaikan dengan beberapa solusi sebagai berikut :

1. Perbaiki jalan umum dan jembatan, serta penambahan lampu jalan di desa
2. Pengadaan Pustu dan pembangunan posyandu serta penambahan tenaga medis dan obat-obatan.
3. Pengadaan sumur bor, penampungan bersama, serta pipa saluran agar warga desa dapat mengakses air bersih
4. Pengadaan transportasi umum
5. Penambahan bangunan TK/TPA, SD, dan SMP serta penambahan jumlah guru
6. Pembuatan dan perbaikan jalan tani
7. Memberikan program pendidikan keterampilan bagi kelompok tani, peternak, kelompok usaha, pemuda, dan perempuan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan ekonomi
8. Menyediakan akses terhadap modal usaha dengan membentuk koperasi
9. Pengadaan pasar di desa
10. Penertiban ternak liar melalui perdes
11. Membangun batas wilayah yang jelas antar dusun
12. Dan yang paling banyak diminta oleh warga adalah mengadakan musyawarah dusun dan musyawarah desa sebagai cara mencari solusi atas permasalahan yang ada di desa, terutama dalam pemenuhan kebutuhan dasar warga.

**SEBAGAI WARGA DESA BELABORI, MARI KITA BERSAMA-SAMA CARI SOLUSI ATAS PERMASALAHAN YANG ADA DI DESA DENGAN BERPARTISIPASI DALAM ACARA MUSYAWARAH DESA YANG DIADAKAN PADA:**

**SABTU, 24 OKTOBER 2015  
DI HALAMAN KANTOR DESA BELABORI  
PUKUL 09.00 WITA SAMPAI SELESAI**

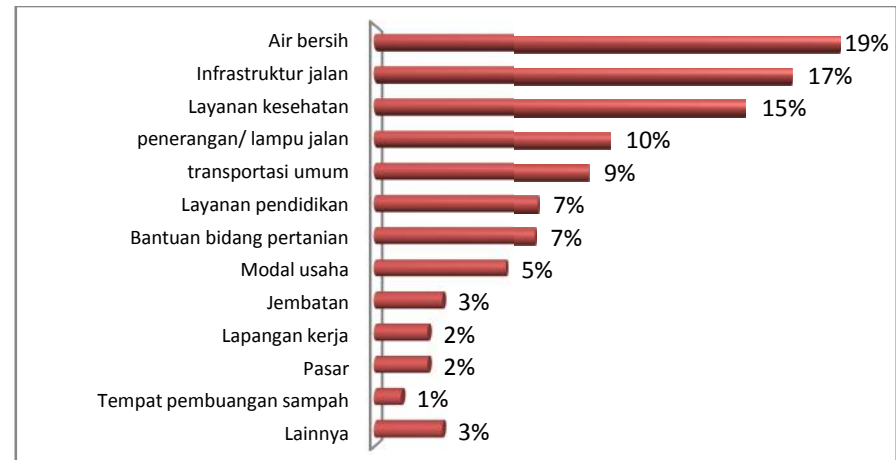
**HIMBAU JUGA KELUARGA, KERABAT DAN TETANGGA KITA UNTUK HADIR.  
JIKA BUKAN KITA, SIAPA LAGI???**

**UNDANGAN MUSYAWARAH DESA  
MEMBAHAS HASIL PENYERAPAN ASPIRASI WARGA  
Desa Belabori, Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan**

Warga membutuhkan program jangka panjang untuk mewujudkan kepentingan bersama dan mengatasi masalah-masalah yang selama ini dihadapi. Kelompok warga di Desa Belabori telah memetakan kebutuhan dan masalah warga di Desa Belabori dengan melakukan penyerapan aspirasi melalui survei menggunakan kuesioner dengan wawancara tatap muka pada tanggal 21 – 27 Agustus 2015 dan diskusi warga di tingkat dusun pada 9 – 14 Oktober 2015. Responden berjumlah 250 warga (126 responden perempuan dan 126 responden laki-laki); terdiri dari 4 Dusun, yaitu Panyangkalang, Bontopanno, Peo, dan Paso'tanae.

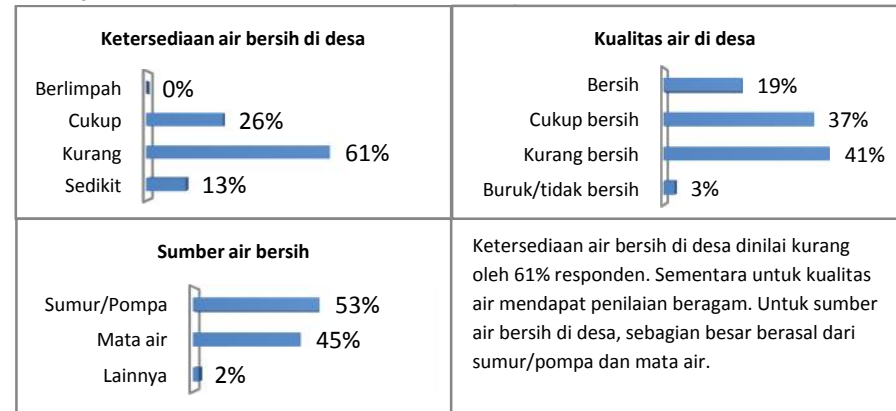
Berikut adalah hasil penyerapan aspirasi yang telah diolah.

**APA SAJA KEBUTUHAN DASAR WARGA DESA?**



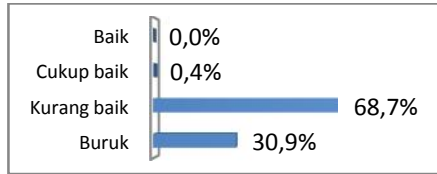
**BAGAIMANA PENILAIAN WARGA MENGENAI KEBUTUHAN DASAR YANG ADA DI DESA?**

**AIR BERSIH**



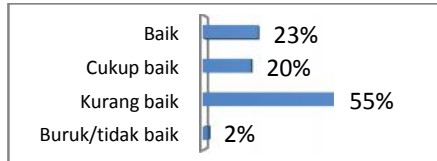
Ketersediaan air bersih di desa dinilai kurang oleh 61% responden. Sementara untuk kualitas air mendapat penilaian beragam. Untuk sumber air bersih di desa, sebagian besar berasal dari sumur/pompa dan mata air.

### KETERSEDIAAN LAPANGAN KERJA



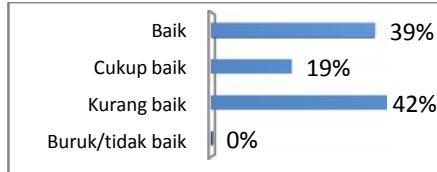
Warga berpendapat **banyaknya pengangguran merupakan salah satu masalah yang timbul akibat dari kurangnya ketersediaan lapangan kerja**. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah memberikan pendidikan keterampilan bagi warga.

### FASILITAS SEKOLAH/ PENDIDIKAN



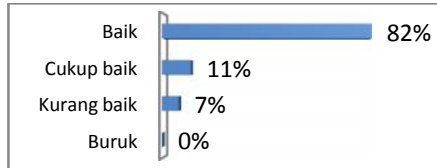
Sebanyak 55% responden menilai fasilitas pendidikan masih kurang baik. Dari hasil wawancara, **sekolah TK/TPA, SD, dan SMP dibutuhkan di desa saat ini** karena jumlahnya yang masih kurang.

### JUMLAH GURU/ TENAGA PENGAJAR



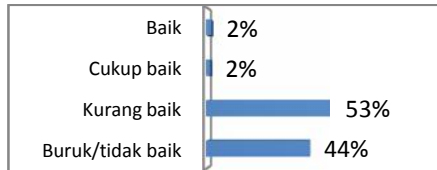
Penilaian responden terhadap jumlah guru/ tenaga pengajar cukup beragam. Responden berpendapat bahwa jumlah **tenaga pengajar/ guru TK/TPA perlu ditambah**.

### ALIRAN LISTRIK DI DESA



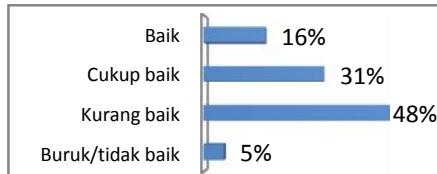
Sebagian responden menilai aliran listrik di desa sudah merata. Namun, ada beberapa warga yang masih belum terpenuhi kebutuhannya akan listrik.

### JALAN DAN JEMBATAN



Penilaian responden terhadap jalan dan jembatan masih jauh dari baik. Banyaknya jalan dan jembatan rusak dinilai sebagai masalah yang menghambat mobilitas warga di desa.

### KEAMANAN LINGKUNGAN DI DESA



Solusi yang ditawarkan warga untuk mengatasi masalah keamanan lingkungan, yang muncul dari hasil survey dan diskusi adalah membuat Perdes untuk **mengaktifkan kembali pos keamanan lingkungan**.

### KESEHATAN UMUM



**Puskesmas/Puskesmas/Poliklinik saat ini belum tersedia di desa**. Dari hasil wawancara, selama ini warga mendapatkan layanan kesehatan umum dari puskesmas/pustu yang terdapat di luar desa atau pelayanan medis dari bidan.

### KESEHATAN ANAK



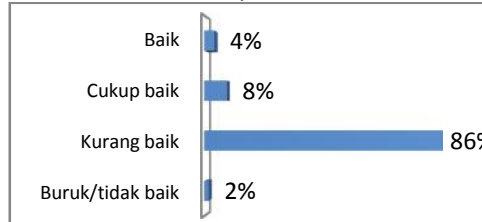
Pelayanan kesehatan untuk anak di desa selama ini lebih banyak diberikan oleh bidan desa dan kader posyandu. Alasan dibalik penilaian yang kurang baik pada layanan kesehatan anak sebagian besar adalah **obat-obatan yang kurang lengkap dan sering habis, terutama vaksin (41%)**. Juga **keterbatasan jumlah tenaga medis, dalam hal ini adalah dokter anak (34%)**.

### KESEHATAN IBU



Pelayanan kesehatan untuk ibu di desa selama ini lebih sudah diberikan oleh bidan desa dan kader posyandu. Beberapa alasan terhadap penilaian pada layanan kesehatan ibu yang kurang baik antara lain, **kurangnya jumlah tenaga medis dan dokter kandungan (28%)**. Responden juga menginginkan agar jumlah bidan desa ditambah. Selain itu, **obat-obatan kurang lengkap/ sering habis (26%)**, serta **tidak tersedianya klinik bidan (10%)**.

### KESEHATAN LINGKUNGAN (PENGELOLAAN LIMBAH, SAMPAH, DLL.)



Sebanyak 86% responden menilai **kesehatan lingkungan kurang baik** dikarenakan jumlah saluran air limbah masih sedikit, begitu pula dengan tempat pembuangan sampah